

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai, Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Rasionalisasi, Pergantian Direksi dan Kepemilikan Manajemen Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan rumus perubahan total aset (*Achange*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai stabilitas keuangan suatu perusahaan, maka kemungkinan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan suatu perusahaan semakin tinggi.
2. Kondisi industri berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan rumus perubahan persediaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persediaan maka semakin tinggi peluang bagi pihak manajemen untuk melakukan kecurangan.
3. Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan rumus total akrual dibagi total aset (TATA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika nilai rasionalisasi meningkat maka potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan suatu perusahaan semakin meningkat.
4. Pergantian direksi tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan variabel *dummy*. Dengan kata lain pergantian direksi berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pergantian direksi maka tingkat kecurangan laporan keuangan akan semakin rendah.
5. Kepemilikan manajemen tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan variabel *dummy*.

Dina Riana, 2019

PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, KONDISI INDUSTRI, RASIONALISASI, PERGANTIAN DIREKSI, DAN KEPEMILIKAN MANAJEMEN TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Dengan kata lain kepemilikan manajemen berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka tingkat kecurangan laporan keuangan akan semakin rendah.

6. Secara simultan stabilitas keuangan, kondisi industri, rasionalisasi, pergantian direksi dan kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Variabel kemampuan diukur menggunakan proksi pergantian direksi merupakan variabel *dummy*, sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, hal ini karena peneliti belum menemukan proksi yang lebih tepat untuk variabel kemampuan.
2. Variabel arogansi diukur menggunakan proksi kepemilikan manajemen yang mana proksi tersebut merupakan variabel *dummy*, sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, selain itu peneliti belum menemukan proksi variabel arogansi yang alat ukurnya menggunakan rasio.
3. Model untuk memprediksi perusahaan yang melakukan *fraud* mungkin dapat memberikan fakta bahwa perusahaan tersebut terindikasi *fraud*, tapi perusahaan tersebut belum divonis secara hukum melakukan *fraud*.
4. Kurangnya sumber referensi untuk pengambilan keputusan variabel pergantian direksi dan kepemilikan manajemen sehingga hasil penelitian yang dicapai kurang maksimal.
5. Peneliti sudah banyak mencari referensi mengenai alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel pergantian direksi dan kepemilikan manajemen namun belum menemukan alat ukur yang menggunakan rasio, atau alat ukur yang sesuai untuk membuktikan bahwa X berpengaruh terhadap Y, sumber referensi yang didapat semuanya menggunakan variabel *dummy*.

Dina Riana, 2019

PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, KONDISI INDUSTRI, RASIONALISASI, PERGANTIAN DIREKSI, DAN KEPEMILIKAN MANAJEMEN TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

6. Dalam menentukan sampel perusahaan periode 2015 – 2017 tidak semua data yang dibutuhkan ada, sehingga penulis harus jeli serta teliti dalam menentukan sampel perusahaan agar data dalam sampel perusahaan sesuai dengan yang dibutuhkan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan setiap pengambilan keputusan dalam menganalisis sebuah laporan keuangan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan keandalan informasi dari penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga informasi yang diberikan relevan, andal, dapat dipercaya dan bermanfaat baik bagi publik maupun bagi para pengguna laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memilih variabel dengan menggunakan proksi lain yang memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan berhubung variabel yang diteliti hanya dapat menjelaskan 19,8% variabel kecurangan laporan keuangan sehingga masih terdapat 80,2% variabel yang dapat menjelaskan variabel kecurangan laporan keuangan seperti variabel target keuangan. Kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator yang berbeda dalam mengukur setiap variabel independen maupun variabel dependen seperti menggunakan *beneish M-Score* atau rasio lainnya yang dapat digunakan dalam mengukur kecurangan. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan indikator lain untuk mengukur variabel kemampuan dan arogansi supaya hasil penelitian lebih efektif.

Dina Riana, 2019

PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, KONDISI INDUSTRI, RASIONALISASI, PERGANTIAN DIREKSI, DAN KEPEMILIKAN MANAJEMEN TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu